

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK UMUM  
PEMERINTAH DI KOTA PEKANBARU**

**Susilatri, Amris Rusli Tanjung, dan Surya Pebrina**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293

**ABSTRAK**

*Penelitian ini untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank umum pemerintah di kota Pekanbaru. Penelitian ini melibatkan 75 responden yang ada di 5 bank umum pemerintah di kota pekanbaru. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung ke objek penelitian. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dan uji independent sample T test dengan bantuan software spss 12.0.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari delapan faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi terdapat 5 faktor yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kemampuan teknik personal, lokasi departemen sistem informasi Sedangkan faktor lainnya, formalisasi pengembangan sistem informasi, ukuran organisasi, keberadaan dewan pengarah berpengaruh negatif dan tidak signifikan*

*Kata kunci : Kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, ukuran organisasi, kemampuan teknik personal, keberadaan dewan pengarah, dan lokasi departemen sistem informasi.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat termasuk di bidang komunikasi. Salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi adalah perkembangan pengolahan data. Sistem informasi terus mengalami perubahan sehingga diperlukan penyesuaian setiap waktu. Penyesuaian dilakukan jika timbul masalah atau jika ada kebutuhan baru (Romney & Steinbart, 2005:270).

Sistem Informasi Akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Secara tipikal, suatu sistem dikatakan berhasil jika dipenuhi tiga kondisi yakni : penggunaan dari sistem tersebut meningkat, persepsi pemakai

atas kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi meningkat.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi, meliputi keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai, ukuran organisasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi, Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam Almilia (2007).

Ada tiga bidang pemanfaatan teknologi informasi dalam perbankan. Pertama, mendukung pelayanan kepada nasabah secara langsung, Kedua, mendukung kegiatan *back office*. Ketiga, secara tidak langsung terkait dengan kegiatan operasional transaksi perbankan, namun mempunyai fungsi penting untuk mendukung manajemen dalam mengelola bank, dalam proses pengambilan keputusan (McFarlan dan McKenney, 1996 dalam Satadamrul, 2004).

Penelitian oleh Jen (2002) dalam Almilia (2007) menguji faktor yang dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Jen menguji kembali penelitian Soegiharto dan hasilnya menunjukkan semakin tinggi tingkat formalisasi dalam proses pengembangan sistem informasi, kepuasan pemakai semakin tinggi, tetapi pemakaian sistem menurun. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepuasan pemakai pada perusahaan yang departemen sistem informasinya berada di departemen lainnya, akan lebih tinggi daripada perusahaan yang departemen sistem informasinya terpisah dan berdiri sendiri.

Sasmita (2003) dalam Almilia (2007) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Hasilnya berbeda dengan penelitian oleh Soegiharto dan Jen. Terdapat enam faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal SIA, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi.

Almilia (2007) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada bank umum pemerintah di Sidoarjo dan Surabaya Hasilnya menunjukkan hanya dukungan manajemen puncak yang berpengaruh terhadap kepuasan pemakai. Faktor program pelatihan dan pendidikan dan keberadaan dewan pengarah datanya tidak dapat diolah. Sedangkan lima faktor lainnya tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai dan pemakaian sistem.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Almilia (2007). Dengan perbedaan alat pengujian hipotesis dan penggunaan uji *independent sample T test* untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua sampel yang tidak berhubungan.

#### **Perumusan Masalah**

*"Bagaimana pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, ukuran organisasi, kemampuan teknik personal*

*sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi dari departemen sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada bank umum pemerintah di kota Pekanbaru?"*

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, ukuran organisasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi dari departemen sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada bank umum pemerintah di kota Pekanbaru “.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Bank**

Menurut Undang-undang no. 10 tanggal 10 November 1998 defenisi bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dilihat dari fungsinya, bank dibagi 2, yaitu Bank umum dan Bank pembangunan rakyat, sedangkan dari kepemilikan dibedakan menjadi bank pemerintah, bank swasta nasional, bank milik koperasi dan bank milik campuran.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem adalah gabungan berbagai elemen yang berinteraksi dan secara bersama berfungsi untuk mencapai tujuan. Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang menimbulkan hubungan satu dengan lainnya (Bodnar, 1995).

Pengembangan sistem informasi adalah proses memodifikasi sebagian atau seluruh sistem informasi. Proses ini membutuhkan komitmen substansial mengenai waktu dan sumber daya merupakan aktivitas yang berkesinambungan.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA**

Ukuran kinerja sistem informasi akuntansi dilihat dari kepuasan pemakai Sistem informasi akuntansi dan pemakaian Sistem informasi akuntansi untuk mengolah data-data keuangan menjadi informasi akuntansi.

Dari penelitian terdahulu, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem informasi akuntansi adalah :

1. Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem.
2. Dukungan Manajemen Puncak.
3. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi.
4. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai.

5. Ukuran Organisasi.
6. kemampuan teknik personal sistem informasi
7. Keberadaan Dewan Pengarah Sistem Informasi.
8. Lokasi dari Departemen Sistem Informasi.

### **Hipotesis**

- H.1 : Terdapat pengaruh yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA dan kinerja SIA.
- H.2 : Terdapat pengaruh yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dan kinerja SIA.
- H.3 : Terdapat pengaruh positif antara formalisasi pengembangan sistem dan kinerja SIA.
- H.4 : Terdapat pengaruh positif antara program pendidikan dan pelatihan pemakai dan kinerja Sistem Informasi akuntansi.
- H.5 : Kinerja SIA lebih tinggi jika ukuran organisasi besar daripada kecil.
- H.6 : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi lebih tinggi apabila karyawannya memiliki kemampuan spesialisasi daripada kemampuan umum.
- H.7 : Kinerja SIA lebih tinggi apabila ada dewan pengarah daripada tidak ada
- H.8 : Kinerja SIA lebih tinggi apabila lokasi departemen sistem informasinya berdiri sendiri daripada digabung dengan departemen lain

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer pemakai informasi yang menerapkan sistem informasi akuntansi di bank umum pemerintah di Pekanbaru. Sampel penelitian adalah manajer divisi/departemen sebagai pemakai informasi yang menerapkan sistem informasi akuntansi.

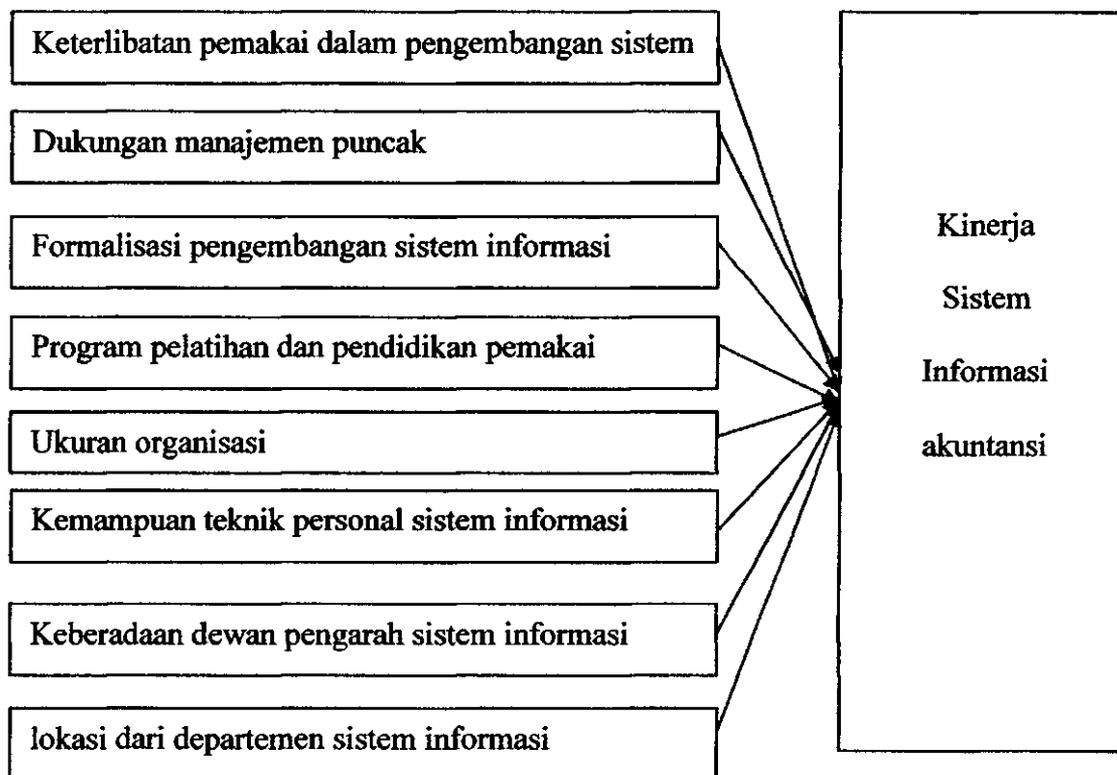
### **Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini merupakan *Cross Sectional Data*, yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu. Data diperoleh dengan metode survey menggunakan kuesioner, dengan menyebarkan kuesioner kepada manajer divisi atau departemen

### **Variabel Penelitian**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem (X1), Dukungan manajemen puncak (X2), Formalisasi pengembangan sistem (X3), Program pelatihan dan pendidikan pemakai (X4), Ukuran organisasi (X5), Kemampuan teknik personal sistem informasi (X6), Keberadaan dewan pengarah sistem informasi (X7), dan Lokasi departemen sistem informasi (X8).

### Perumusan Model Penelitian



### Pengujian Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam uji validitas hanya instrument yang terdiri dari beberapa item dan yang diukur dengan skala likert. Ketentuan validitas data dapat menggunakan korelasi pearson. Hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrument tersebut valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  negatif dan  $r <$  dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas ini menggunakan *koefisien Cronbach Alpha*. Jika dari hasil perhitungan diperoleh  $r$  alpha positif dan  $>$  dari  $r$  tabel untuk instrument penelitian yang digunakan dinilai reliabel. Sebaliknya jika  $r$  alpha negatif atau  $r$  alpha  $<$  daripada  $r$  tabel, maka instrument yang digunakan dinilai tidak reliabel.

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menguji normalitas data menggunakan normal probability plot. Suatu variabel dikatakan normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal

### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan untuk data nominal dan menggunakan metode statistik nonparametrik, juga sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample T test* dan ANOVA. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu. Uji ini dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW test), pada tingkat signifikan atau  $\sigma = 5\%$  dan derajat kebebasan atau  $df = k$  (jumlah variabel independen), jumlah =  $n$  (Gujarati, 2003). Jika  $0 < DW \text{ statistik} < dL$  berarti model mengandung autokorelasi negatif. Jika  $4 - dL < DW \text{ statistik} < 4$  berarti model mengandung autokorelasi positif. Jika  $dU < DW \text{ statistik} < 4 - dL$ , model bebas dari autokorelasi.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Model regresi dikatakan mempunyai masalah multikolinieritas jika terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Multikolinieritas mengakibatkan kesulitan untuk melihat pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Deteksi multikolinearitas menggunakan angka *Variance Inflation Factor* (VIF), jika  $VIF > 5$  berarti ada multikolinearitas, jika nilai  $VIF < 5$  tidak terdapat multikolinearitas.

#### Analisis Data parametrik

Untuk melakukan analisis data digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai alat analisis. Dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja sistem informasi akuntansi
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X1 = Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem
- X2 = Dukungan manajemen puncak
- X3 = Formalisasi pengembangan sistem

X4 = Pelatihan dan pendidikan pemakai  
e = Variabel pengaruh yang lain.

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan satu arah (one tail) dengan tingkat keyakinan 95% dan dilakukan uji signifikansi.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen dalam menjelaskan bersama-sama variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi dan Analisis Data

Kuesioner berjumlah 75 lembar disebar di 5 bank umum pemerintah di Pekanbaru. Masing-masing bank diberi 15 kuesioner yang ditujukan kepada karyawan bagian keuangan, operasional, akuntansi, dan sistem informasi.

Dari 5 bank yang menjadi objek dalam penelitian ini, 4 bank(80%) mengembalikan kuesioner yang diserahkan. Kuesioner yang kembali 42 buah (56%), yang tidak kembali 33 buah (44%), dan ditemukan 4 buah kuesioner yang tidak diisi lengkap, sehingga kuesioner yang dapat dianalisis sebanyak 38 buah.

### Statistik Deskriptif Variabel

Tabel IV.4 Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	Mean	Std Deviation	N	Variabel Penelitian	Modus	N
Y	6,004	0,9895	38	X5	1	38
X1	4,725	1,6915	38	X6	1	38
X2	6,032	0,5928	38	X7	1	38
X3	5,605	0,896	38	X8	1	38
X4	5,84	0,789	38			

Keterangan :

- Y = kinerja sistem informasi akuntansi
- X1 = keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem
- X2 = dukungan manajemen puncak
- X3 = formalisasi pengembangan sistem informasi

- X4 = program pelatihan dan pendidikan pemakai
- X5 = ukuran organisasi
- X6 = kemampuan teknik personal
- X7 = keberadaan dewan pengarah
- X8 = lokasi departemen sistem informasi

**Pengujian Kualitas Data**

**Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian**

Variabel	koef korelasi	signifikansi	validitas	variabel	alpha	reliabilitas
Y1	0,950	0,05	valid	Y	0,953	Reliabel
X1	0,921	0,05	valid	X1	0,957	Reliabel
X2	0,875	0,05	valid	X2	0,703	Reliabel
X3	0,565	0,05	valid	X3	0,796	Reliabel
X4	0,359	0,05	valid	X4	0,750	Reliabel
				X5	0,528	Reliabel
				X6	0,528	Reliabel
				X7	0,528	Reliabel
				X8	0,830	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Penelitian

Dari tabel di atas terlihat bahwa seluruh variabel memiliki koefisien *Cronbach Alpha* di atas 0,5 sehingga seluruh instrumen reliabel untuk digunakan.

**Pengujian Asumsi**

**1. Uji Normalitas Data**

Pada penelitian ini, pengujian normalitasnya dapat dilihat dari *normal probability plot*. Hasil pengujian menunjukkan sebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

**2. Uji Homogenitas**

**Tabel.7 Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian**

Variabel	Signifikansi
Ukuran organisasi	0,416
Kemampuan teknik personal sistem informasi	0,131
Keberadaan dewan pengarah	0,416
Lokasi departemen sistem informasi	0,222

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki signifikansi > 0,05, berarti kedua kelompok data mempunyai varian yang sama. Oleh karena itu maka uji T menggunakan *equal variance assumed*

**Uji Asumsi Klasik**

**a. Autokorelasi**

Nilai Durbin Watson hasil pengolahan data sebesar 2,278. Nilai ini berada diantara 1,65 sampai 2,35, berarti model regresi bebas dari autokorelasi.

**b. Multikolinearitas**

Nilai VIF variabel independen tersebut lebih kecil dari 5 dan disekitar angka 1, sedangkan nilai toleransinya mendekati 1. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bebas dari pengaruh multikolinearitas.

Variabel	VIF	Tolerance
keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem	1,011	0,989
dukungan manajemen puncak	1,093	0,915
formalisasi pengembangan sistem informasi	1,058	0,946
program pelatihan dan pendidikan pemakai	1,105	0,905

**Pembahasan**

Tabel IV.8 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	sig	t	koef b	ket	F dan t
X1	0,004	3,091	0,366	signifikan	F value = 10,225 Sig F = 0,000 T tabel = 1,688
X2	0,007	1,825	0,224	signifikan	
X3	0,712	0,373	0,045	Tidak signifikan	
X4	0,000	3,987	0,493	signifikan	
X5	0,416	-2,246			
X6	0,313	-2,368			
X7	0,416	-2,246			
X8	0,416	0,364			

R= 0,737

R<sup>2</sup> = 0,554

Adjusted R<sup>2</sup> = 0,500

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Uji parsial untuk masing-masing variabel, untuk variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem,  $t$  hitung  $3,091 > t$  tabel dan signifikan  $0,004$ , berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil uji  $t$  untuk variabel dukungan manajemen puncak  $t$  hitung  $1,825 > t$  tabel dan signifikan  $0,007$ , berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil uji  $t$  untuk variabel formalisasi pengembangan sistem informasi  $t$  hitung  $0,373 < t$  tabel dan signifikan  $0,712$ , berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil uji  $t$  untuk variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai  $t$  hitung  $3,987 > t$  tabel dan signifikan  $0,000$ , berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil adjusted  $R^2$  sebesar  $0,500$  menunjukkan bahwa  $50\%$  kinerja Sistem Informasi Akuntansi dipengaruhi oleh variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan Sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi dan program pelatihan dan pendidikan pemakai. Sisanya sebesar  $50\%$  dipengaruhi oleh variabel selain yang diteliti.

*Uji independen sample t test untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan. Nilai t hitung variabel ukuran organisasi  $-2,246$  dan signifikansi  $0,416$ , ini berarti kinerja Sistem Informasi Akuntansi tidak lebih tinggi apabila ukuran organisasinya besar daripada ukuran organisasinya kecil. Variabel kemampuan teknik personal nilai t hitung  $-2,368$  dan signifikansi  $0,131$ . Nilai t hitung negatif menunjukkan bahwa kemampuan umum lebih rendah kemampuan spesialisasi. Hal ini membuktikan bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi lebih tinggi jika karyawannya memiliki kemampuan spesialisasi daripada kemampuan umum. Variabel dewan pengarah nilai t hitung  $-2,246$  dan signifikansi  $0,416$ . Nilai t hitung negatif menunjukkan bahwa ada dewan pengarah lebih rendah daripada tidak ada dewan pengarah. Hal ini membuktikan bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi lebih tinggi apabila ada dewan pengarah daripada jika tidak ada. Hasil t hitung variabel lokasi departemen sistem informasi  $-2,246$  dan signifikansi  $0,416$ . nilai t hitung  $0,364 (<-t$  tabel) dan signifikansi  $0,416 (>0,05)$  menunjukkan hasil yang signifikan. Nilai t hitung positif menunjukkan bahwa lokasi departemen sistem informasi berdiri sendiri lebih tinggi daripada lokasi departemen sistem informasi digabung dengan departemen lain. Hal ini membuktikan bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi lebih tinggi apabila lokasi departemen sistem informasinya berdiri sendiri daripada digabung dengan departemen lain*

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian ini membuktikan terdapat pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan Sistem terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

2. Terdapat pengaruh yang positif antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
3. Pengujian ini membuktikan tidak terdapat pengaruh antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
4. Hasil pengujian menunjukkan ada pengaruh program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
5. *Pengujian ini membuktikan bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi lebih tinggi apabila ukuran organisasinya besar daripada yang kecil.*
6. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi lebih tinggi apabila karyawannya mempunyai kemampuan spesialisasi daripada kemampuan umum.
7. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi lebih tinggi jika ada dewan pengarah daripada tidak ada.
8. *Hasil pengujian membuktikan bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi lebih tinggi apabila lokasi departemen sistem informasi berdiri sendiri daripada digabung dengan departemen lain*

*Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang disebabkan perbedaan sampel, lokasi penelitian, dan alat analisis yang digunakan*

#### **Keterbatasan**

1. Tidak dilakukannya wawancara langsung dengan responden sehingga jawaban responden belum tentu menggambarkan keadaan sebenarnya.
2. Jumlah populasi penelitian sedikit sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

#### **Implikasi**

Penelitian ini berhasil membuktikan dari delapan faktor, terdapat 5 faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil ini bisa menjadi masukan bagi manajemen untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang ada untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almilia, Luciana Spica. 2007. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Diwilayah Surabaya Dan Sidoarjo". <http://spicaalmilia.wordpress.com>
- Bodnar, George H dan William S. Hoopwood. 2002. "Sistem Informasi Akuntansi". Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang : BP UNDIP
- Hilendry, Baiq Anggun dan Zulaikha. 2007. " Pengaruh Information Technology Relatedness Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Knowledge Management Capability Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Jawa Tengah)". Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar

- H.M, Joegianto. 1998. “ Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer”. Yogyakarta : BPFE
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. “Metodologi Penelitian Bisnis Edisi Pertama”. Yogyakarta : BPFE
- Komalasari, Puput Tri. 1999. “Model Perencanaan Sistem Informasi: Suatu Perspektif Teori Agensi”. JAAI. Vol 3. No.2
- Lau, Elfreda Aplonia. 2003. : pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi dengan lima variabel moderating”. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya
- Limantara, Feny dan Devie. 2003. “ Kualitas Jasa Sistem Informasi Dan Kepuasan Para Pengguna Sistem Informasi”. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya
- McLeod, R. Jr, dan George Schell. 2004. “Sistem informasi manajemen”. Indeks. Jakarta. Edisi delapan
- Priyatno, Dwi. 2008. “ Mandiri Belajar SPSS “. Yogyakarta : Mediakom
- Robbins, S.P. 1986. “Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi”. Jakarta : Prehallindo
- Romney, B. Marshall dan Paul J. Steinbart. 2005. “Sistem Informasi Akuntansi”. Jakarta : Salemba Empat. Edisi sembilan
- Santoso, Singgih, 2003. “ Statisti Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS” Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Satadamrul. 2004. “ Hubungan Antara Partisipasi Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Perkembangan Penggunaan Teknologi Informasi (Suatu Tinjauan Dengan Dua Faktor Kontijensi)”. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar Bali
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto, 2002. “ Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi” Jakarta : PT gramedia pustaka utama. Edisi kedua
- Soegiharto. 2001.”Influence Factors Affecting The Performance of Accounting Information System”. Gajah Mada International Journal Of Business. May. Vol 2, No. 2. Hal. 177-202
- Soepono, Bambang. 1997. “ Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Pendidikan “ Jakarta : PT Rineka Cipta
- Zanten, Win Van. 1994. “Statistika Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Edisi Kedua”. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama